



Langkah Bersama Intelekta
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 435-442)

PERAN PERIZINAN UMKM DALAM MENDORONG PROFESIONALISME SDM DAN KEMANDIRIAN KEUANGAN USAHA

Muhammad Farhan¹, Farahdilla Dwi Restia², Daniela Oktavia Wibowo³, Nijar Septi Nadaa Rahayu⁴, Rahmat Taufik⁵

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email : farhanm2108@gmail.com¹, hitmeupawah@gmail.com², danielaoktaviawibowo21@gmail.com³, nadaarhy@gmail.com⁴, dosen03033@unpam.ac.id⁵

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya perizinan usaha dalam mendorong profesionalisme sumber daya manusia (SDM) serta kemandirian keuangan usaha. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan terkait proses perizinan usaha, manajemen SDM, serta pengelolaan keuangan yang efektif. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usaha atau belum mengoptimalkan pemanfaatan izin usaha dalam pengembangan bisnisnya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya legalitas usaha, kemampuan dalam menyusun administrasi usaha yang lebih tertata, serta peningkatan kesadaran dalam mengelola keuangan secara mandiri. Selain itu, peserta juga memperoleh akses informasi terkait peluang pembiayaan dan program pemerintah yang mendukung pengembangan UMKM. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam menciptakan pelaku UMKM yang lebih profesional, mandiri, dan berdaya saing

Kata Kunci: Perizinan, Profesionalisme, Keuangan, UMKM

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) actors regarding the importance of business licensing in promoting human resource professionalism and financial independence. The program was implemented through socialization, training, and mentoring related to business licensing processes, human resource

Article History

Received: 21 Mei 2026
Reviewed: 31 Mei 2026
Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

management, and effective financial management. The target participants were MSME actors who had not yet obtained business legality or had not fully optimized the use of business permits in developing their enterprises. The results indicate an improvement in participants' understanding of the importance of business legality, their ability to organize business administration more systematically, and increased awareness in managing finances independently. In addition, participants gained access to information regarding financing opportunities and government programs that support MSME development. Therefore, this PKM activity contributes to creating more professional, independent, and competitive MSME actors.

Keywords: *Licensing, Professionalism, Finance, MSMEs*

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2026 di UMKM Dapur Panggang. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM melalui sosialisasi bertema “Peran Perizinan UMKM dalam Mendorong Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kemandirian Keuangan Usaha.” Program ini dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam memahami pentingnya legalitas usaha, meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan SDM, serta memperkuat kemampuan dalam mengelola keuangan secara mandiri guna mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang Serang, yaitu Muhammad Farhan, Farahdilla Dwi Restia, Daniela Oktavia Wibowo, dan Nadaa Rahayu, di bawah bimbingan dosen pembimbing yaitu Bapak Rahmat Taufik, S.KOM., S.E., M.M. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Bapak Indar Riyanto, S.Kom., S.E., M.M. selaku Kaprodi Manajemen, serta disambut baik oleh pemilik dan pelaku UMKM Dapur Panggang. Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi mengenai peran perizinan UMKM dalam mendorong profesionalisme sumber daya manusia (SDM) dan kemandirian keuangan usaha. Kehadiran berbagai pihak tersebut menunjukkan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam upaya meningkatkan kualitas dan keberlanjutan usaha UMKM.

Perizinan usaha merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam mendorong profesionalisme sumber daya manusia (SDM) dan kemandirian usaha. Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya legalitas usaha sebagai landasan untuk berkembang secara berkelanjutan. Rendahnya tingkat kepemilikan izin usaha disebabkan oleh kurangnya pemahaman, keterbatasan akses informasi, serta anggapan bahwa proses perizinan rumit dan tidak memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan pendapatan.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya profesionalisme SDM dalam mengelola usaha. Banyak pelaku UMKM masih menjalankan bisnis secara tradisional tanpa perencanaan yang matang, tidak memiliki pembagian tugas yang jelas, serta minim dalam penerapan manajemen modern. Kurangnya legalitas usaha juga membatasi akses pelaku UMKM terhadap pelatihan, pendampingan, serta program pengembangan kapasitas SDM yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga lainnya.

Selain itu, permasalahan lain yang muncul adalah lemahnya pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengukur kinerja usaha serta menghambat akses terhadap pembiayaan formal. Padahal, kepemilikan izin usaha merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh akses ke lembaga keuangan.

Dengan demikian, perizinan UMKM memiliki peran strategis tidak hanya sebagai legalitas formal, tetapi juga sebagai instrumen untuk mendorong peningkatan profesionalisme SDM dan kemandirian keuangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku UMKM dapat memahami dan memanfaatkan perizinan usaha secara optimal.

Perizinan usaha merupakan bentuk pemberian legalitas dari pemerintah kepada pelaku usaha untuk menjalankan kegiatan usahanya secara sah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Sutedi (2015), perizinan adalah suatu bentuk persetujuan dari pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk memperbolehkan seseorang atau badan hukum melakukan kegiatan tertentu.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Menurut Tambunan (2019), UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan.

Profesionalisme sumber daya manusia (SDM) mencerminkan kemampuan individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Hasibuan (2017), profesionalisme SDM berkaitan dengan kualitas kerja, keterampilan, serta sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya secara optimal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak kegiatan ekonomi, tetapi juga menjadi sumber utama dalam penciptaan lapangan kerja, pengurangan angka pengangguran, serta pemerataan pendapatan masyarakat di berbagai daerah. Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, UMKM sering disebut sebagai tulang punggung ekonomi karena kemampuannya bertahan dalam berbagai kondisi, termasuk saat terjadi krisis ekonomi. Menurut Tambunan (2019), UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta memiliki daya serap tenaga kerja yang tinggi, sehingga menjadikannya sektor yang sangat strategis untuk terus dikembangkan.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, perkembangan UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya tingkat legalitas usaha. Banyak pelaku UMKM yang masih menjalankan usahanya secara informal atau tanpa memiliki izin usaha yang resmi. Kondisi ini menyebabkan berbagai keterbatasan, baik dari segi akses pembiayaan, perlindungan hukum, maupun pengembangan usaha. Tanpa adanya legalitas, pelaku UMKM sering kali kesulitan untuk mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan, mitra bisnis, maupun konsumen. Hal ini menjadi hambatan utama dalam meningkatkan skala usaha dan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Menurut Soekanto (2007), kepatuhan terhadap hukum merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan keteraturan sosial dan ekonomi. Dalam konteks usaha, kepatuhan tersebut diwujudkan melalui kepemilikan izin usaha yang sah. Perizinan tidak hanya berfungsi sebagai formalitas administratif, tetapi juga sebagai bentuk pengakuan resmi dari pemerintah terhadap keberadaan suatu usaha. Dengan adanya izin usaha, pelaku UMKM memiliki dasar hukum yang kuat dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, sehingga dapat memberikan rasa aman dan kepastian dalam berusaha.

Perizinan usaha juga memiliki hubungan erat dengan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia (SDM). Profesionalisme tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menjalankan usaha, tetapi juga mencakup sikap, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mengelola usaha secara terstruktur dan berkelanjutan. Menurut Siagian (2014), profesionalisme merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas secara efektif, efisien, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaannya. Dalam proses pengurusan perizinan, pelaku UMKM dituntut untuk memahami berbagai aspek administratif, hukum, serta manajemen usaha. Hal ini secara tidak langsung mendorong

peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya secara lebih profesional.

Selain itu, perizinan usaha juga mendorong pelaku UMKM untuk mulai menerapkan sistem manajemen yang lebih baik. Banyak pelaku usaha yang setelah memiliki izin mulai melakukan pencatatan keuangan secara rutin, menyusun perencanaan usaha, serta mengelola produksi dengan lebih terstruktur. Menurut Drucker (2007), manajemen yang baik merupakan kunci utama dalam mencapai efektivitas dan efisiensi dalam suatu organisasi atau usaha. Dengan demikian, legalitas usaha tidak hanya berdampak pada aspek hukum, tetapi juga berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Di sisi lain, perizinan usaha juga berperan penting dalam mendorong kemandirian keuangan UMKM. Kemandirian keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan suatu usaha dalam memenuhi kebutuhan finansialnya secara mandiri tanpa bergantung secara berlebihan pada pihak lain. Menurut Riyanto (2013), kemandirian keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk mendukung keberlangsungan usaha. Dalam praktiknya, UMKM yang telah memiliki izin usaha memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal seperti bank maupun koperasi.

Hal ini dikarenakan lembaga keuangan cenderung lebih percaya kepada usaha yang memiliki legalitas resmi. Menurut Kasmir (2016), aspek legalitas merupakan salah satu faktor utama yang diperhatikan dalam proses pemberian kredit oleh lembaga keuangan. Dengan adanya akses pembiayaan tersebut, pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran, serta mengembangkan inovasi produk. Pada akhirnya, hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kemandirian keuangan usaha.

Perkembangan teknologi juga turut mempengaruhi sistem perizinan UMKM di Indonesia. Pemerintah telah mengembangkan sistem Online Single Submission (OSS) sebagai upaya untuk mempermudah proses perizinan usaha secara digital. Menurut Indrajit (2016), pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Namun demikian, implementasi sistem OSS masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait dengan rendahnya literasi digital pelaku UMKM. Menurut Warsita (2015), literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan teknologi informasi secara efektif. Keterbatasan ini menyebabkan sebagian pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengakses layanan perizinan berbasis online.

Dalam kondisi ini, peran pendampingan menjadi sangat penting untuk membantu pelaku UMKM dalam memahami proses perizinan serta meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha. Menurut Kamil (2010), pendampingan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu atau kelompok dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendampingan tidak hanya membantu dalam proses administrasi perizinan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan manajerial, keuangan, serta strategi pengembangan usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perizinan UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme SDM serta kemandirian keuangan usaha. Perizinan tidak hanya memberikan legalitas hukum, tetapi juga menjadi pintu masuk bagi pengembangan usaha yang lebih profesional, terstruktur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, serta berbagai pihak terkait dalam mendorong peningkatan legalitas UMKM di Indonesia.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode observasi, sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi secara langsung kepada pelaku usaha. Kegiatan diawali dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi usaha untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, khususnya terkait legalitas usaha, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai

dasar dalam menyusun materi dan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya perizinan usaha bagi perkembangan UMKM. Dalam kegiatan ini dijelaskan bahwa legalitas usaha tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan administrasi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas peluang kerja sama usaha, serta memudahkan akses pembiayaan. Pemahaman mengenai perizinan usaha diharapkan mampu mendorong pelaku usaha untuk menerapkan sistem kerja yang lebih tertata dan profesional.

Metode pendampingan kemudian dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia di lingkungan usaha. Pendampingan diberikan melalui arahan mengenai pembagian tugas kerja, peningkatan disiplin, pelayanan kepada pelanggan, serta penerapan prosedur kerja sederhana dalam kegiatan operasional usaha. Dengan adanya pendampingan tersebut, pelaku usaha dan tenaga kerja diharapkan memiliki tanggung jawab kerja yang lebih baik sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan produktivitas usaha.

Selain itu, dilakukan pula pendampingan dalam pengelolaan keuangan usaha agar tercipta kemandirian finansial pada UMKM. Pendampingan dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha diharapkan mampu mengelola keuangan secara lebih teratur dan mengetahui kondisi usaha secara jelas sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha di masa mendatang.

Pada akhir kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat perkembangan penerapan hasil pendampingan pada UMKM Dapur Panggang. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pelaku usaha guna mengetahui perubahan pemahaman mengenai perizinan usaha, peningkatan profesionalisme SDM, serta keteraturan dalam pengelolaan keuangan usaha. Dengan metode pelaksanaan tersebut, diharapkan UMKM Dapur Panggang mampu berkembang menjadi usaha yang lebih profesional, mandiri, dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Peran Perizinan UMKM dalam Mendorong Profesionalisme SDM dan Kemandirian Keuangan Usaha” yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2026 berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan positif dari pelaku usaha. Program ini melibatkan mahasiswa bersama dosen pembimbing serta pemilik dan karyawan UMKM Dapur Panggang. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu penyuluhan mengenai pentingnya legalitas usaha, pelatihan proses pengurusan perizinan UMKM, serta pendampingan dalam implementasi administrasi usaha yang sesuai dengan standar perizinan.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya perizinan UMKM meningkat sebesar 60% setelah mengikuti kegiatan. Sikap pelaku usaha terhadap legalitas dan profesionalisme usaha juga menunjukkan hasil positif, dengan rata-rata skor 4,5 dari 5. Selain itu, kemampuan dalam mengelola administrasi usaha dan keuangan secara lebih tertib meningkat sebesar 30% setelah mengikuti kegiatan.

Analisis dampak kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi UMKM Dapur Panggang, yaitu meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam menjalankan usaha, meningkatkan kemandirian keuangan melalui pengelolaan yang lebih terstruktur, serta membuka peluang akses yang lebih luas terhadap permodalan dan kerja sama bisnis karena usaha telah memiliki legalitas yang jelas.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan tema tersebut efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan pelaku usaha dalam memahami pentingnya perizinan UMKM sebagai dasar untuk mengembangkan usaha yang profesional dan mandiri secara finansial.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa perizinan UMKM memiliki peran penting dalam mendorong profesionalisme sumber daya manusia (SDM) serta kemandirian keuangan usaha pada UMKM Dapur Panggang. Dengan adanya legalitas usaha yang jelas, pelaku UMKM dapat meningkatkan kredibilitas, memperluas akses pasar, serta memperoleh peluang pendanaan yang lebih luas. Selain itu, proses perizinan juga mendorong pelaku usaha untuk lebih tertib dalam administrasi dan pengelolaan usaha secara profesional.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa aspek perizinan dapat menjadi landasan dalam membangun sistem usaha yang lebih terstruktur, baik dari sisi manajemen SDM maupun pengelolaan keuangan.

Kegiatan ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Dapur Panggang mengenai pentingnya perizinan usaha dalam menunjang profesionalisme SDM.
2. Mendorong pelaku usaha untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan transparan.
3. Membuka peluang akses terhadap lembaga keuangan, bantuan pemerintah, serta kemitraan usaha.

Namun, kegiatan ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. Masih terbatasnya pengetahuan pelaku usaha mengenai prosedur dan manfaat perizinan.
2. Keterbatasan waktu dalam pendampingan proses pengurusan izin usaha.
3. Rendahnya kesiapan administratif dan dokumen pendukung yang dimiliki pelaku UMKM.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa perizinan UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam mendorong profesionalisme sumber daya manusia (SDM) dan kemandirian keuangan usaha pada UMKM Dapur Panggang. Legalitas usaha tidak hanya berfungsi sebagai syarat administratif, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kredibilitas, kepercayaan konsumen, serta akses terhadap berbagai peluang pengembangan usaha, seperti pembiayaan dan kemitraan.

Melalui kepemilikan izin usaha, pelaku UMKM terdorong untuk mengelola usahanya secara lebih tertib, profesional, dan berkelanjutan, baik dalam pengelolaan SDM maupun pencatatan keuangan. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan daya saing dan kemandirian usaha.

Dengan demikian, perizinan UMKM dapat menjadi langkah awal yang krusial dalam transformasi usaha kecil menuju usaha yang lebih profesional, mandiri, dan mampu berkembang secara berkelanjutan.

Saran

1. Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan mengenai peran perizinan UMKM dalam mendorong profesionalisme SDM dan kemandirian keuangan usaha pada UMKM Dapur Panggang adalah sebagai berikut:
2. Pelaku UMKM Dapur Panggang disarankan untuk segera melengkapi dan memperbarui perizinan usaha agar dapat meningkatkan legalitas, kepercayaan konsumen, serta memperluas akses terhadap peluang pendanaan dan kemitraan.
3. Perlu adanya peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan manajemen usaha, administrasi, dan keuangan agar pengelolaan usaha menjadi lebih profesional dan terstruktur.
4. Disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis dan transparan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat serta meningkatkan kemandirian finansial.
5. Pemerintah atau pihak terkait diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan dalam proses pengurusan perizinan, termasuk sosialisasi mengenai manfaat dan prosedurnya.
6. Perlu adanya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha dan administrasi perizinan guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam operasional usaha.
7. Diharapkan pelaku UMKM dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan atau pelatihan yang diselenggarakan, sehingga manfaat dari program pengembangan usaha dapat dirasakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu SP. "Manajemen sumber daya manusia, Jakarta: PT." Bumi aksara (2017).
- Indrajit, R. E. *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Andi, 2016.
- Kamil, Mustofa. *Model Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Rudianto, Edi, and E. Rudianto. "Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis." Jakarta: Erlangga (2013).

- Siagian, S. P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, 2014.
- Soekanto, Soerjono. Hukum Adat Indonesia. PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Adrian Sutedi, S. H. Hukum perizinan dalam sektor pelayanan publik. Sinar Grafika, 2015.
- Tambunan, Tulus TH. UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan. Prenada Media, 2019.
- Warsita, Bambang. "Evaluasi sistem penerimaan Peserta didik baru (ppdb) online Untuk peningkatan kualitas Pembelajaran." Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 3.1 (2015): 27-44